

Pemberdayaan Masyarakat Rawa Tanjung Berbasis Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Produk yang Memiliki Nilai Ekonomi

Nopriawan Mahriadi*¹, Dita Mayriesta², Lisy Septiani Putri³

^{1,2,3}STISIPOL Candradimuka Palembang, Indonesia

*e-mail: Nopriawanm@gmail.com¹, Dita.mayriesta@stisipolcandradimuka.ac.id², lisyasputri@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini merupakan ejawantah peran perguruan tinggi dalam upaya untuk memampukan masyarakat Rawa Tanjung Kecamatan Sako Kelurahan Sukamaju RT.08 RW.04 Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa warga Rawa Tanjung yang memanfaatkan lahan kosong sebagai perkebunan dan sudah ada yang menanam bibit sayur bayam dan kangkung. Namun tanaman yang ditanam belum dapat diolah secara lebih inovatif yang dapat bernilai ekonomi. Solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah memberi inovasi dalam pengelolaan sayur bayam dan kangkung dijadikan bahan dasar kripik. Metode yang dilakukan yaitu kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (verstehen). Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong, Untuk mengubah kesadaran masyarakat, Pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang memerlukan adanya sosialisasi. Dengan adanya inovasi ini agar masyarakat melanjutkan dan menjadi nilai tambah untuk masyarakat Rawa Tanjung itu sendiri.

Kata kunci: Pemanfaatan Lahan Kosong, Pemberdayaan Masyarakat, Pemasaran Media Sosial

Abstract

This community empowerment activity is an embodiment of the role of universities in an effort to empower the people of Rawa Tanjung, Sako District, Sukamaju Village RT.08 RW.04 Palembang City, South Sumatra Province. Based on the results of observations, there are several residents of Rawa Tanjung who use vacant land as plantations and some have planted spinach and kale. However, the planted plants cannot be processed more innovatively which can have economic value. The solution in dealing with these problems is to provide innovation in the management of spinach and kale as the basic ingredients for chips. The method used is qualitative, which is more based on the phenomenological nature that prioritizes appreciation (verstehen). Aims to increase public knowledge in utilizing vacant land. To change public awareness, mindset and lifestyle of the community that requires socialization. With this innovation, the community continues and becomes an added value for the Rawa Tanjung community itself.

Keywords: Community Empowerment, Empty Land Utilization, Social Media Marketing

1. PENDAHULUAN

Secara konseptual pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan) karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep kekuasaan. (Mustanir & Yasin, 2018). Pemberdayaan masyarakat oleh Slamet (2000) diartikan sebagai proses penyuluhan pembangunan yang oleh Mardikanto (2003) diartikan: proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif, agar terjadi perubahan perilaku pada diri semua stakeholder (individu, kelompok, kelembagaan) yang terlibat dalam proses pembangunan demi terwujudnya kehidupan yang semakin berdaya, mandiri dan partisipatif yang semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (verstehen).

Sumber daya alam adalah sesuatu yang berasal dari alam dan memiliki nilai potensi serta dapat digunakan dalam kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu bentuk pemanfaatan lahan yang sering digunakan dalam memenuhi kebutuhan adalah lahan kosong. Jika kita dapat memanfaatkan lahan kosong dengan baik, maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan yang besar utamanya dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta dapat menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

Salah satu strategi oleh tim pengabdian masyarakat Stisipol Candradimuka untuk masyarakat mayoritas yang berprofesi sebagai petani di Jalan Rawa Tanjung RT.08 RW.04 Kelurahan Sukamaju adalah melalui pemanfaatan lahan kosong dan membuat inovasi produk kripik bayam dan kripik kangkung, guna menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat.

Kawasan tersebut terdiri dari pemukiman penduduk dan perkebunan serta didominasi oleh lahan kosong yang belum termanfaatkan dengan baik. Maka dari itu perlu adanya pemanfaatan lahan untuk digunakan agar lahan yang kosong dapat lebih bermanfaat dengan cara menanam bibit sayur seperti bayam dan kangkung.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Stisipol Candradimuka Kelompok 12 diketahui bahwa sudah ada masyarakat yang menanam beberapa sayuran akan tetapi, masyarakat belum variatif dan juga tidak diolah atau dimanfaatkan dengan baik. Tim pengabdian Kelompok 12 menciptakan inovasi baru yaitu dengan mengelolah sayuran tersebut menjadi kripik yang dapat menambah nilai jual dan ekonomi masyarakat.

Hal ini bertujuan untuk mengubah kesadaran, pola pikir dan gaya hidup masyarakat yang memerlukan adanya sosialisasi (Nurjanah dkk, 2019). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan lahan kosong sebagai media tanam sayur kangkung dan bayam yang akan di jadikan bahan dasar olahan keripik bayam dan kangkung.

2. METODE

Metode pelaksanaan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah untuk memanfaatkan lahan kosong di jalan rawa tanjung guna menciptakan inovasi produk yang memiliki nilai ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Metode kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian difokuskan pada empat hal, yaitu (1) proses pembukaan lahan, (2) penanaman bibit sayur bayam dan kangkung, (3) proses pembuatan produk, (4) pemasaran product kripik bayam dan kripik kangkung.



Gambar 2. FGD dan Observasi dengan pemangku kepentingan di Jalan Rawa Tanjung

Proses pembuatan kripik bayam dan kangkung yang dilakukan oleh tim pengabdian yang ditampilkan dalam gambar-gambar dibawah ini:

- a. Pembukaan lahan yang akan digunakan sebagai media tanam bibit sayur bayam dan kangkung.



Gambar 3. Pembukaan lahan



Gambar 4. Lahan yang telah siap untuk ditaburkan bibit sayuran

- b. Proses penaburan bibit sayur bayam dan kangkung.



Gambar 5. Proses penaburan bibit sayur bayam dan kangkung

- c. Setelah kurang lebih tiga minggu sayur Bayam dan Kangkung telah siap untuk di panen.



Gambar 6. Proses pemanenan bayam & kangkung

- d. Sayuran pun siap diolah menjadi keripik dengan melibatkan ibu-ibu di Rawa Tanjung.



Gambar 7. Proses Produksi Keripik



Gambar 8. Proses pengerjaan keripik bayam dan kangkung



Gambar 9. Proses pengemasan produk

- e. Setelah produk diolah dan dikemas dalam kemasan yang menarik produk pun siap untuk di pasarkan.

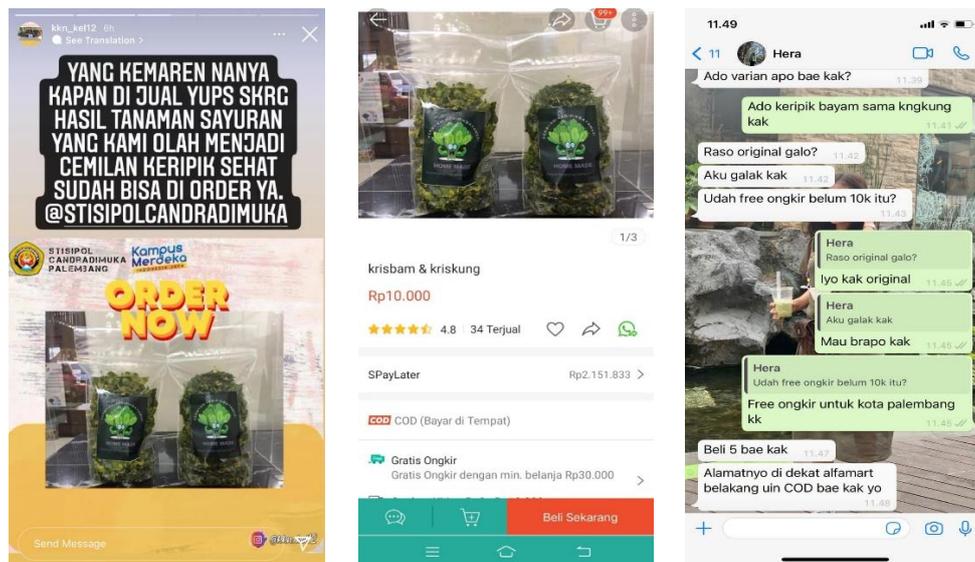


Gambar 10. Bentuk *packaging*

Digital marketing menggunakan dunia digital untuk melakukan periklanan yang tidak digembar-gemborkan namun efeknya sangat berpengaruh. Heidrick & Struggles (2009) menggunakan sosial media sebagai tempat mempromosikan produk memiliki beberapa tahapan, yaitu:

Tabel 1. Aktivitas pemasaran produk

No.	Tahapan
1.	Mengunggah foto produk
2.	Menulis status pada produk yang ditawarkan
3.	Membuat vidio tentang produk
4.	Melakukan promosi produk dimedia sosial



Gambar 11. Pemasaran melalui media sosial Instagram, Shopee, Whatsapp



Gambar 12. Foto bersama perwakilan ketua STISIPOL Candradimuka

4. KESIMPULAN

Pembuatan inovasi produk kripik Bayam dan Kangkung bertujuan untuk menambah nilai jual dan ekonomi masyarakat setempat. Tim pengabdian masyarakat Kelompok 12 berupaya mendorong masyarakat Rawa Tanjung untuk lebih kreatif dalam menangkap serta memanfaatkan peluang usaha sehingga dapat berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakat Rawa Tanjung itu sendiri. Beberapa hasil produk telah berhasil dijual melalui media sosial di Instagram dan Shopee.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ketua STISIPOL Candradimuka beserta jajaran yang telah mendukung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan XXV tahun 2021 serta instansi pemerintahan terkait, terutama kepada jajaran pemerintahan Kecamatan Sako, Kelurahan Sukamaju, terima kasih kepada Bapak Azmi selaku ketua RW.04, dan Bu Eni selaku ketua RT.08 serta kepada seluruh masyarakat Rawa Tanjung yang telah memberikan kami kesempatan dan juga mau bekerjasama dengan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di jalan Rawa Tanjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R, Sugiarto, Dan Rusmadi. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tanah Perkarangan Untuk Konservasi dan Wirausaha Untuk Agribisnis di Kelurahan Kedung Kota Semarang. vol.17.
- Ahmad Mustanir. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kewirausahaan.
- Alya M, Bulkani dan Eliza. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Kosong Berbasis Tanaman Sayur dan Apotek Hidup di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA.
- Arum A.S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lahan Perkarangan Untuk Budidaya Sayur Organik. Jurnal Ilmiah Media Agrobisnis Vol.04 No.01.
- Asih Utami. (2020). Pemanfaatan Lahan Kosong Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga . Vol. 6 No.1.
- Deasy S, Ratih P, dan Zaenal. (2018). Pemanfaatan Lahan Kosong Mengupayakan Ketahanan Pangan Global Dalam Keseharian Masyarakat Sumedang.
- Defrizal. (2021). Pemanfaatan Lahan Kosong Jadi Lahan Produktif.
- Dila P.R, Muhammad Syaiful, dan Nisaul B.S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Lahan Perkarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Melintas Pandemi Covid-19. Vol. 01 No.01.
- Dwi S, Mohammat Istabil. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman.
- Nurina, Ruwaida, St Tri Kariastoto. (2020). Perbandingan Daya Serap Peserta Pada Pelatihan Digital Marketing Secara Online dan Offline Bagi Umkm di Era New Normal. Jurnal Ikra-Ith Ekonomika Vol. 03 No.03.